

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian untuk melaksanakan penelitian ini ialah *explanatory research*, serta pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat hasil survei, informasi yang telah dikumpulkan dari semua responden dengan menggunakan metode kuisioner. Metode penelitian secara kuantitatif memiliki pengertian, salah satunya yaitu sebuah metode yang digunakan dalam penelitian berdasarkan pada suatu hasil statistik, dapat digunakan sebagai penelitian pada suatu populasi dan sampel yang berproses untuk diteliti, dengan cara mengumpulkan data sebagai instrumen penelitian dan sebuah proses analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, (Sugiyono, 2018).

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan generalisasi terdiri atas suatu objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Pelindo Daya Sejahtera Unit Kerja Rumah Sakit Pramasatya Husada Citra Surabaya sebanyak 105 Orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) mengidentifikasi sampel merupakan bagian dari, jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel. Dalam penentuan jumlah sampel, akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik sampling yang tepat.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu *probability* sampling dan *nonprobability* sampling. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *nonprobability* sampling.

Menurut Sugiyono (2017) pengertian *nonprobability* sampling ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau celah bagi, setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis *nonprobability* sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering juga dikatakan sensus. Pendapat Sugiyono (2017) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus yang berarti semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan deskripsi diatas, maka dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT Pelindo Daya Sejahtera Unit Kerja Rumah Sakit Pramasatya Husada Citra Surabaya sebanyak 105 Orang.

3.3 Variabel – variabel Penelitian Dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel terikat atau dependent (Y) yaitu Kinerja Karyawan
2. Variabel bebas atau independent (X) yaitu Gaya kepemimpinan (X_1), Motivasi (X_2) dan Kompensasi (X_3)
3. Variabel Moderasi atau Moderator (Z) yaitu Kepuasan Kerja

Pengukuran kinerja karyawan dalam variabel adalah sebagai berikut

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan faktor penting dalam pengaruh kinerja karyawan. Suatu perusahaan jika menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karyawan, akan memudahkan dalam mencapai tujuan perusahaan. Adapun indikator didalam kepemimpinan sebagai berikut :

- a. Pemimpin di tempat kerja mengambil keputusan tanpa konsultasi dengan bawahan;
- b. Pemimpin di tempat kerja memberi komando dengan otoriter;
- c. Pemimpin di tempat kerja melindungi bawahan;

- d. Pemimpin di tempat kerja memberi leluasa pada bawahan dalam melakukan segala hal;
- e. Pemimpin di tempat kerja selalu melibatkan para bawahan dalam mengambil segala keputusan.

2. Motivasi

Motivasi ialah faktor yang memengaruhi kinerja karyawan. Seseorang pemimpin wajib sanggup membagikan motivasi pada bawahan supaya bisa bekerja menggunakan baik serta efektif. Adapun indikator didalam Motivasi adalah:

- a. Karyawan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan;
- b. Karyawan melakukan pekerjaan sebaik-baiknya;
- c. Karyawan memiliki keinginan mendapatkan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan;
- d. Karyawan memiliki Keinginan mendapatkan upah lebih tinggi dari biasanya;
- e. Karyawan memiliki Keinginan untuk belajar menguasai pekerjaannya di bidangnya.

3. Kompensasi

Presensi kompensasi ini memberikan berdampak yang signifikan terhadap kinerja serta kedisiplinan yang bahwa dilakukan seorang karyawan. Beberapa indikator kompensasi ialah:

- a. Karyawan menerima kompensasi dari perusahaan sudah mengacu pada peraturan perundang-undangan tentang pemberian dalam hal ini adalah Upah Minimum Regional (UMR);
- b. Karyawan mendapatkan upah lembur yang memadai jika bekerja melebihi jam kerja;
- c. Karyawan diberikan gaji pokok yang telah memenuhi kebutuhan dasar;
- d. Karyawan menerima gaji pokok sesuai dengan beban pekerjaan;
- e. Karyawan mendapatkan kompensasi yang meningkat setiap tahun dari perusahaan.

4. Kinerja Karyawan

Kinerja Karyawan mencakup aktivitas para pekerja yang berkepentingan untuk pengembangan pada diri untuk advertensi atau peningkatan jenjang karir. Adapun beberapa indikator terkait yaitu:

- a. Karyawan dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan teliti;
- b. Karyawan dapat menggunakan peralatan dan mesin dengan baik;
- c. Karyawan mempunyai prakarsa/inisiatif tinggi dalam bekerja;
- d. Karyawan bekerja tepat waktu;
- e. Karyawan dapat bekerja ada maupun tidak ada pengawas.

5. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan hal krusial yang dimiliki individu pada bekerja yang membentuk mental. Beberapa indikator dalam penilaian Kepuasan ada beberapa hal yaitu:

- a. Karyawan dapat melaksanakan tugas saya sesuai target dengan puas;
- b. Karyawan mendapatkan intensif yang sesuai dengan kontrak kerja;
- c. Karyawan mendapatkan kesempatan promosi untuk ke jenjang yang lebih tinggi;
- d. Karyawan mendapatkan pengarahan dan perintah yang jelas;
- e. Karyawan memiliki rekan kerja yang bisa kerja sama dengan baik.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Merupakan tahap utama dalam pemilihan informasi dalam pemilihan ialah melakukan pengamatan dengan menyebutkan fakta-fakta objektif di tempat penelitian. Serta Pengamatan melibatkan beberapa kombinasi yang membingungkan dari siklus mental dan fisik (Sugiyono 2015).

3.4.2. Kuesioner

Kuesioner akan didapatkan dengan melibatkan semua responden dengan tujuan memberikan beberapa data, serta serangkaian pertanyaan tertulis maupun secara lisan berdasarkan fakta yang terjadi (Sugiyono 2015).

Dalam kuesioner, menggunakan skala likert yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan dari peristiwa yang sudah terjadi atau dilewati dari waktu lampau. Hal tersebut dapat berupa bentuk gambar, puisi, atau karya ahli. Pada intinya, metode dokumentasi mengumpulkan data sekunder yang dipergunakan sebagai salah satu bukti bahan penelitian.

3.4.4. Studi Pustaka

Penelitian tidak dapat dilakukan jika, tanpa adanya suatu studi literatur atau pustaka (sugiyono 2015). Studi literatur meliputi berbagai nilai budaya, norma, dan teori yang berkaitan dengan situasi sosial yang dipelajari. Hal ini merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Kuesioner akan diuji validitasnya dengan, membandingkan hasilnya dengan item yang diukur, dalam setiap pertanyaan yang telah ditemukan dalam kolom korelasi item total, korelasi dalam setiap hubungan masing-masing variabel bebas setelah dikoreksi akan ditemukan nilai r-hitung. Jika r-hitung lebih besar dari r-produk, maka momen dan postif maka pernyataan indikator valid.

Tujuan utama analisis faktor adalah untuk mengidentifikasi struktur suatu data matriks dan menganalisis struktur saling hubungan (korelasi) antar sejumlah besar variabel (*test score, test items*, jawaban kuesioner) dengan cara mendefinisikan satu set kesamaan variabel atau dimensi dan sering disebut dengan faktor.

Analisis faktor menjadi untuk meringkas (*summarize*) informasi yang ada

dalam variabel asli (awal) menjadi satu set dimensi baru atau variate (faktor). Hal ini dilakukan dengan cara menentukan struktur lewat data summarization atau lewat data reduction (pengurangan data).

Cara untuk menentukan dapat atau tidaknya dilakukan analisis faktor adalah dengan melihat matrik korelasi secara keseluruhan. Untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel digunakan uji *Bartlett Test of Sphericity*. Jika hasilnya signifikan berarti matrik korelasi signifikan dengan sejumlah variabel.

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah sebuah survei diuji untuk melihat apakah merupakan tanda berkembang atau variabel. Untuk menentukan realibilitasnya, nilai *cronchbanch Alpha* > 0,60 harus dicapai. Tes ini berdasarkan pada kantor spss dan akan digunakan untuk meninjau suatu pengembangan atau variabel. Berikut solusi Pengujian Cronchbanch Alpha :

- A. Jika *Cronchbach' Alpha* > 0,60 maka variabel uji reliabel
- B. Jika *Cronchbach Alpha* < 0,60, maka Variabel uji tidak reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi klasik biasanya dilakukan penelitian sebagai suatu cara dalam menemukan apakah sebuah sampling yang telah ditetapkan sudah bisa dilakukan sebuah anaisis dan untuk mengetahui apakah sebuah model yang diprediksi sudah dirancang dapat dimasukkan kedalam sekumpulan data, maka akan diperlukan sebuah uji data. Untuk mendapatkan nilai model regresi yang normal harus terlepas dari sebuah kesalahan data, yang akan terdiri dari uji normalitas, heteroskedasitas, dan multikolonieritas.

Cara yang digunakan dalam menguji penimpangan klasik, yaitu:

a. Analisis Uji Normalitas

Analisis uji Normalitas salah satu analisis yang menguji suatu model regresi variabel dependent pada varabel independent, apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik

mempunyai distribusi data yang normal atau hampir mendekati normal. Cara termudah untuk menguji sebuah normalitas adalah menguji nilai histogram dengan, membandingkan antara data yang sudah diobservasi dengan distribusi nilainya mendekati normal.

Analisis Model regresi yang dinyatakan sesuai atau baik ialah analisis yang mempunyai data distribusi normal atau mendekati normal. Artinya apabila melalui tampilan grafik memperlihatkan pola penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dalam garis diagonal, maka kriteria tersebut dinyatakan ditribusi normal (Ghozali dalam Hidayat, 2020). Melihat grafik normal plot merupakan langkah berikutnya dalam pengujian sebuah normalitas. Kriteria pengujian distribusi normal adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai distribusi dikatakan distribusi normal, jika menunjukkan nilai signifikan lebih dari 0,05.
- 2) Nilai distribusi dikatakan bukan distribusi normal, jika menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05.

b. Uji Analisis Heteroskedastisitas

Uji Analisis heteroskedastisitas mempunyai tujuan dalam meninjau kesamaan model regresi, peninjauan dilakukan terhadap beberapa model regresi. Varian dari sisa variabel satu ke variabel lainnya tetap maka dinamakan homoskedastisitas, dan jika ditemukan antar perubahan variabel maka disebut heteroskedastisitas. Untuk dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, dan titik-titik yang ada membentuk pola tertentu berbentuk teratur (bergelombang, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Uji Multikolinieritas

Dalam menguji multikolinieritas memiliki tujuan untuk meninjau hubungan korelasi antar variabel bebas dalam model regresi, jika tidak terjadi multikolinieritas maka hubungan model regresi dinyatakan baik. Cara untuk mengetahui multikolinieritas ialah melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), bila sebuah nilai VIF kurang dari 10 maka, akan dinyatakan tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas. Sedangkan dinyatakan terjadi pelanggaran jika nilai VIF kurang dari 10 dapat dinyatakan pelanggaran multikolinieritas. Dalam melihat kekuatan sebuah nilai kolinieritas sesama variabel bebas, maka dilihat dari matriks korelasi.

4. Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda mengkaji hubungan dengan dua (atau lebih) variabel, untuk melihat pola hubungan analisis memberikan grafik yang memperlihatkan arah pola hubungan antar variabel dan dapat digunakan sebagai pola prediksi. Berikut model persamaan analisis regresi linier berganda yaitu

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + b_5X_1*Z + b_6X_2*Z + b_7X_3*Z + e \dots$$

Dimana :

Y = Kinerja karyawan

α = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Gaya Kepemimpinan

X2 = Motivasi

X3 = Kompensasi

Z = Kepuasan kerja

e = error

5. Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial statistik memberikan seberapa besar kontribusi sebagian variabel bebas (X) terhadap penjelasan variabel terikat (Y) dengan variabel moderasi (Z). Didalam pengujian ini variabel bebasnya

adalah Gaya Kepemimpinan(X1), Motivasi (X2) dan Kompensasi (X3). Dari ketiga variabel tersebut nantinya akan digabungkan untuk mempengaruhi perubahan pada kinerja karyawan (Y) dengan kepuasan kerja sebagai moderasi (Z). Uji t-statistik dipergunakan dalam melakukan penelitian terkait ada atau tidaknya hubungan yang secara signifikan parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai tabel dengan signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima

6. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada seponden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Dengan menggunakan kuesioner yang berasal dari google forms, orang dapat mengetahui tentang sikap dan pendapat orang lain. Penghitungan kuesioner akan dilakukan dengan menggunakan skala likert. Dengan menggunakan Skala likert dalam kuesioner yang akan dilakukan, biasanya menggunakan lima penilaian dalam sebuah kuesioner yaitu :

- a. Sangat tidak setuju, dapat menggunakan nilai 1
- b. Tidak setuju, dapat menggunakan nilai 2
- c. Cukup setuju, dapat menggunakan nilai 3
- d. Setuju, dapat menggunakan nilai 4
- e. Sangat setuju, dapat menggunakan nilai 5